



2022

**LKjIP**

**(LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH)**

**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN SAMPANG**

Jl. Rajawali No. 8 Sampang, Kel. Karangdalem Kec. Sampang  
Email : [disporabudpar@sampangkab.go.id](mailto:disporabudpar@sampangkab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan kasihNya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2022 telah tersusun.

Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Organisasi Perangkat Daerah di akhir tahun Anggaran berjalan yang sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang menyajikan informasi yang telah dilakukan selama satu tahun yaitu tahun 2022. Sesuai dengan Perubahan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dengan Indikator Kinerja. Sebagai tolak ukur capaian kinerja dan realisasinya selama satu tahun. Melalui LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang berusaha menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tata kelola Pemerintahan yang bersih.

Sampang, 1 Februari 2023

KEPALA DINAS PEMUDA,OLAHRAGA,  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN SAMPANG



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan dan Struktur Organisasi.....	3
C. Isu-Isu Strategis .....	15
D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan Perubahan RPJMD)..	18
E. Peta Proses Bisnis .....	22
F. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi .....	25
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	27
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	28
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	29
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	31
B. Realisasi Keuangan.....	41
C. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi.....	50
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	12
Tabel 2	Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan.....	13
Tabel 3	Komposisi Pegawai Menurut Pangkat / Golongan Ruang.....	13
Tabel 4	Data Aset Tanah, Bangunan, Peralatan dan Perlengkapan Kantor Disporabudpar Kabupaten Sampang.....	14
Tabel 5	Strategi dan Arah Kebijakan Disporabudpar Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024.....	16
Tabel 6	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disporabudpar Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024.....	28
Tabel 7	Rencana Kinerja Tahun 2022 Disporabudpar Kabupaten Sampang	29
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Disporabudpar Kabupaten Sampang	30
Tabel 9	Pengukuran Capaian Kinerja 2022 Disporabudpar Kab. Sampang	36
Tabel 10	Hubungan sasaran, indikator dan formula indikator.....	33
Tabel 11	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	33
Tabel 12	Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra.....	34
Tabel 13	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Nasional	35
Tabel 14	Alokasi per Sasaran Pembangunan ( <i>Cost per outcomes</i> ) .....	35
Tabel 15	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022 .....	36
Tabel 16	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	39
Tabel 17	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022 Disporabudpar Kabupaten Sampang .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, pada rancangan undang-undang atau Peraturan Daerah tentang Laporan Keuangan pemerintah Pusat / Daerah disertakan atau dilampirkan informasi tambahan mengenai Kinerja Instansi Pemerintah, yakni prestasi yang berhasil dicapai oleh Pengguna Anggaran sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan. Pengungkapan informasi tentang Kinerja ini adalah relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (*outputs*) dari setiap kegiatan dan hasil (*outcomes*) dari setiap program. Untuk keperluan tersebut, perlu disusun suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang terintegrasi dengan Sistem Perencanaan Strategis, Sistem Penganggaran, dan Sistem Akuntansi Pemerintahan, sehingga dapat dihasilkan suatu Laporan Keuangan dan Kinerja yang terpadu.

Penyelenggaraan pemerintahan yang berpedoman pada salah satu Asas Umum Penyelenggaraan Negara menuntut adanya akuntabilitas kinerja pemerintahan berupa pertanggungjawaban pelaksanaan kewenangan pemerintahan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata, tercermin dalam Rencana Strategis.

Pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab, dimana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai

penjabaran dari visi, misi, dan strategi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten harus disampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Bapenas, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2022 didasarkan pada :

1. TAP MPR No. XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 3 Tahun 2020 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2020 Nomor 3);

15. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang.

## **B. KEDUDUKAN DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang termasuk organisasi tipe B yang dibentuk berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang.

### **1. Kedudukan**

- a. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

### **2. Tugas Pokok**

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, Pariwisata dan tugas pembantuan.

### **3. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga serta Kebudayaan dan Pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga serta

- Kebudayaan dan Pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Pemuda dan Olahraga serta Kebudayaan dan Pariwisata;
  4. Pelaksanaan administrasi Dinas Bidang Pemuda dan Olahraga serta Kebudayaan dan Pariwisata; dan
  5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

#### **4. Susunan Organisasi**

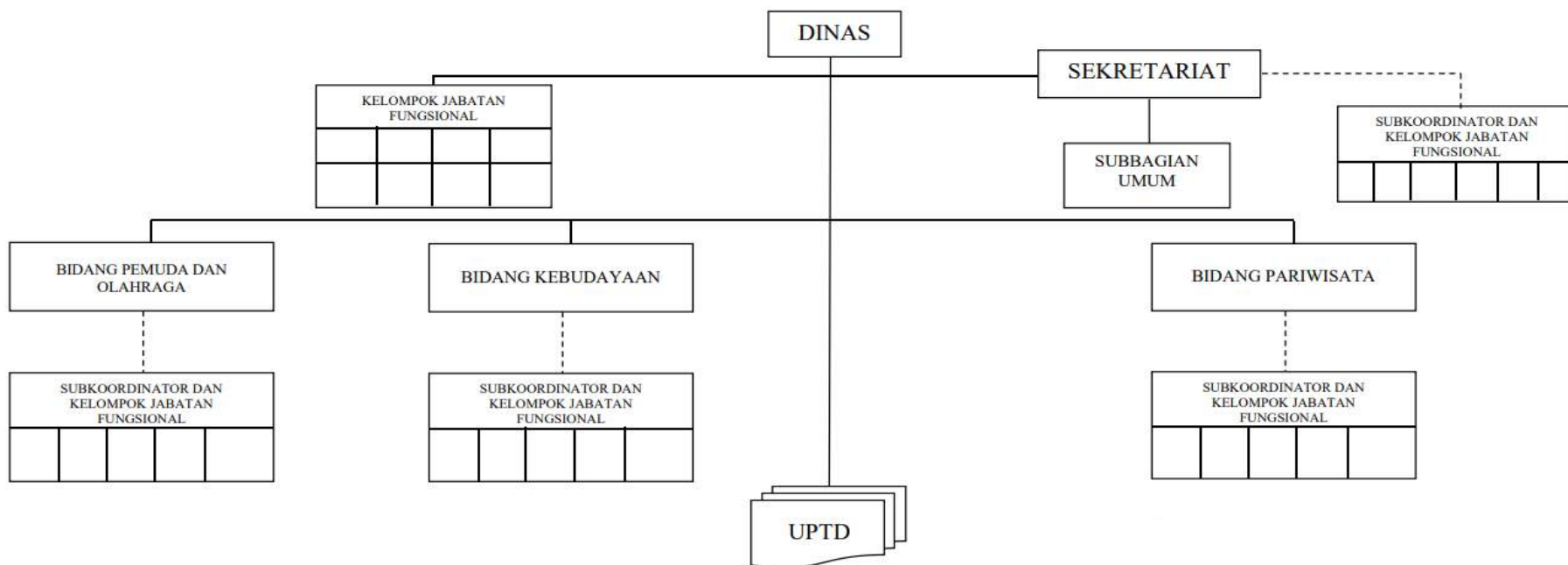
1. Susunan organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata terdiri atas :
  - a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat, membawahi :
    1. Sub Bagian Umum;
    2. Kelompok Jabatan Fungsional;
  - c. Bidang Pemuda dan Olahraga, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;
  - d. Bidang Kebudayaan, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;
  - e. Bidang Pariwisata, terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional;
  - f. UPTD Dinas; dan
  - g. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
3. Masing-masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
4. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.



**SUSUNAN ORGANISASI  
PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG  
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SAMPANG NOMOR 17  
TAHUN 2021 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN  
ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA  
KERJA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KABUPATEN SAMPANG

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN SAMPANG



## 5. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan struktur organisasi di atas dijelaskan tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan antara lain sebagai berikut :

### 1. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, hubungan masyarakat, protokol dan keuangan. Adapun fungsi Sekretaris adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum;
- b. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan pembinaan sumber daya manusia;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- e. Pengelolaan administrasi perlengkapan;
- f. Pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan perpustakaan;
- g. Pembinaan organisasi dan tatalaksana Dinas;
- h. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana Dinas;
- i. Pelaksanaan koordinasi penyusunan perundang-undangan;
- j. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya;
- k. Pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum (non yudisial);
- l. Pelaksanaan koordinasi perencanaan jaringan teknologi informasi dan pemeliharannya (*maintenance*);
- m. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang;
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Sekretaris membawahi :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas:
  - a. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman

- surat, penggandaan naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan;
- b. Melaksanakan urusan rumah tangga dan keprotokolan;
  - c. Melaksanakan tugas bidang hubungan masyarakat;
  - d. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
  - e. Melaksanakan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan, perawatan perlengkapan kantor dan pengamanan;
  - f. Membantu penyelesaian masalah hukum di luar pengadilan (non yudisial);
  - g. Menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan;
  - h. Menyiapkan bahan perencanaan jaringan teknologi informasi dan pemeliharannya (maintenance); dan
  - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
2. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dibidang pemuda, olahraga, sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga. Adapun fungsi dari Bidang Pemuda dan Olahraga adalah :

- a. Menyusun bahan pelaksanaan pendataan potensi pemuda dan bahan pengembangan sistem informasi manajemen kepemudaan;
- b. Melaksanakan sosialisasi dan promosi pengembangan kapasitas kepeloporan pemuda dalam pembangunan serta melaksanakan pameran pemuda dan sentra kewirausahaan pemuda;
- c. Menyiapkan bahan pengkaderan pendidikan kesadaran belanegara dan pelaksanaan pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan fasilitas akses permodalan serta pengembangan sentra kewirausahaan pemuda;
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pencegahan pengaruh destruktif terhadap bahaya narkoba, psikotropika, zat aditif, pergaulan bebas, HIV/AIDS pornografi dan porno aksi, prostitusi, perdagangan manusia dan penurunan kualitas moral kepada

- pemuda;
- e. Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan penyadaran pemuda melalui program pertukaran pemuda dan jambore pemuda;
  - f. Menyiapkan bahan pelaksanaan pendampingan peningkatan kesadaran lingkungan dan fasilitas peningkatan pendidikan kepemudaan dan kepramukaan;
  - g. Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi pembinaan dan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan kepemudaan;
  - h. Merencanakan, memenuhi kebutuhan dan memelihara sarana dan prasarana bidang kepemudaan dan olahraga;
  - i. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda;
  - j. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan, menetapkan petunjuk pelaksanaan kegiatan Keolahragaan di masyarakat;
  - k. Melaksanakan pembinaan, pengembangan keahlian tenaga tehnik dan memfasilitasi pengembangan olahraga tradisional;
  - l. Melaksanakan peningkatan kebugaran bagi anak usia dini, pelajar dan masyarakat;
  - m. Melaksanakan kompetisi olahraga bagi masyarakat;
  - n. Merencanakan pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga; dan
  - o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan urusan sarana prasarana kebudayaan, pembinaan adat dan pengelolaan cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman, pemberdayaan seni dan budaya, pelestarian sejarah nilai tradisional dan kelembagaan budaya. Adapun fungsi dari Bidang Kebudayaan adalah :

- a. Penyusunan, pengkoordinasian, evaluasi dan monitoring serta pelaporan pelaksanaan program kegiatan peningkatan Sarana Prasarana Kebudayaan dan Pengelolaan Cagar Budaya;

- b. Penyusunan, pengkoordinasian, evaluasi dan monitoring serta pelaporan pelaksanaan rencana program kegiatan pelestarian dan pemberdayaan Seni dan Budaya;
- c. Penyusunan, pengkoordinasian, evaluasi dan monitoring serta pelaporan pelaksanaan rencana program kegiatan Pelestarian Sejarah Nilai Tradisional dan Kelembagaan Budaya;
- d. Menyusun data, kajian, rekomendasi, penetapan dan pemanfaatan Sarana Prasarana Kebudayaan, benda cagar budaya, Adat Istiadat lokal, seni dan tradisi budaya daerah;
- e. Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis, pembinaan dan pelestarian Sarana Prasarana Kebudayaan, benda cagar budaya, seni budaya dan nilai tradisi budaya daerah;
- f. Melaksanakan revitalisasi Benda Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah dan non Pemerintah daerah yang telah ditetapkan sebagai Benda cagar Budaya;
- g. Melaksanakan penerbitan nomor Induk Kesenian dan rekomendasi pementasan terkait nilai budaya; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

#### 4. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan serta mengevaluasi program kegiatan dan kebijakan dalam melaksanakan urusan pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, informasi dan pemasaran pariwisata, industri pariwisata dan ekonomi kreatif. Adapun fungsi dari Bidang Pariwisata adalah :

- a. Penyusunan dan perencanaan program pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata;
- b. Penyusunan dan perencanaan program kegiatan informasi dan pemasaran pariwisata;
- c. Penyusunan dan perencanaan program kegiatan industri pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Menyiapkan bahan, menghimpun, mengelola dan menganalisa data destinasi pariwisata;
- e. Menyiapkan bahan menghimpun data dan penyebarluasan serta pengembangan pusat informasi pariwisata;

- f. Menyiapkan bahan menghimpun, menganalisa data sumberdaya manusia kepariwisataan;
- g. Merumuskan rencana kerja pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, destinasi pariwisata, tata kelola dan investasi pariwisata;
- h. Merumuskan rencana kerja, kegiatan promosi dan kerjasama pemasaran kepariwisataan dalam dan luar negeri;
- i. Merumuskan rencana pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan;
- j. Memberikan pembinaan dan pelatihan industri, pelatihan masyarakat, dan fasilitas sertifikasi kompetensi;
- k. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor dan pemerintahan kabupaten/kota serta stakeholder di bidang pariwisata;
- l. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata; dan
- m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya.

Selain keempat bidang di atas tersebut ada unsur pelaksana Dinas yang dikenal dengan sebutan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah). UPTD adalah unsur pelaksana teknis operasional dan / atau kegiatan teknis penunjang tertentu dan UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Pembentukan UPTD dapat dilakukan dengan mempertimbangkan peningkatan pelayanan dan beban kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai tugas Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan perundang-undangan, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya/keterampilannya. Setiap kelompok dipimpin oleh subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup fungsi Sekretariat, Bidang dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atas

usul Pejabat yang Berwenang dan melaksanakan tugas membantu pejabat Administrator dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi. Ketentuan mengenai pembagian tugas subkoordinator ditetapkan oleh Bupati. Pejabat fungsional mulai melaksanakan fungsi terhitung sejak dilakukan pelantikan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kelompok Jabatan Fungsional harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain diluar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

## 6. Sumber Daya Perangkat Daerah

### 6.1 Sumber Daya Manusia

Personel Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang terdiri dari sejumlah pegawai yang masing-masing mengisi jabatan struktural, jabatan fungsional dan staf fungsional umum sebagai pelaksana sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Secara terinci, kondisi pegawai di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang menunjukkan data sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**  
**(Posisi Per 31 Januari 2023)**

No	Status Pegawai	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Pegawai Negeri Sipil / PNS	26	20	6
2	Calon Pegawai Negeri Sipil/ CPNS	0	0	0
3	Honor Daerah / Honda	8	5	3
4	Tenaga Kontrak / Magang	41	29	12
	<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>75</b>	<b>54</b>	<b>21</b>

*Sumber : Subag Umum Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023*

Berdasarkan status pegawai jumlah PNS 26 orang atau sebesar 34,67% dari seluruh jumlah pegawai, jumlah Honda 8 orang atau 10,67% dari seluruh jumlah pegawai, jumlah tenaga kontrak /

magang 41 orang atau 54,67% dari jumlah seluruh pegawai. Jumlah pegawai laki-laki 54 orang atau 72% dan jumlah pegawai perempuan 21 orang atau 28%. Hal ini menunjukkan pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata didominasi oleh pegawai tenaga magang sebesar 54,67% dan didominasi pegawai laki-laki sebesar 72%.

**Tabel 2**  
**Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan**  
**(Posisi Per 31 Januari 2023)**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (org)	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Strata-2 / S.2	12	9	3
2	Strata-1 / S.1	36	25	11
3	Diploma 3	2	1	1
4	SLTA / Sederajat	24	22	2
5	SLTP / Sederajat	0	0	0
6	SD	1	1	0
	<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>58</b>	<b>17</b>

Sumber : Subag Umum Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023

Berdasarkan komposisi pegawai menurut tingkat pendidikan, sebesar 16,00% pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang merupakan lulusan Strata-2 (S2), 48,00% lulusan Strata-1 (S1), 2,67% lulusan Diploma 3 (D3), 32,00% lulusan SLTA, dan 1,33% lulusan SD. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 48,00% pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang merupakan lulusan Strata-1 (S1). Tentunya kondisi personel tersebut merupakan potensi SDM dalam menjalankan tupoksi sesuai bidang dan mendukung dalam pelayanan.

**Tabel 3**  
**Komposisi Pegawai Menurut Pangkat / Golongan Ruang**  
**(Posisi Per 31 Januari 2023)**

No	Golongan	Jumlah (org)	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Pembina Tk I (IV/b)	1	1	0
2	Pembina (IV/a)	5	4	1
3	Penata Tk I (III/d)	8	5	3
4	Penata (III/c)	0	0	0
5	Penata Muda Tk. I (III/b)	2	2	0
6	Penata Muda (III/a)	3	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>6</b>



No	Golongan	Jumlah (org)	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
7	Pengatur Tk. I (II/d)	3	3	0
8	Pengatur (II/c)	3	3	0
9	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	1	1	0
10	Pengatur Muda (II/a)	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>
11	Juru Tingkat I (I/d)	0	0	0
12	Juru (I/c)	0	0	0
13	Juru Muda Tingkat I (I/b)	0	0	0
14	Juru Muda (I/a)	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
15	CPNS			
	Penata Muda (III/a)	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
16	Honor Daerah	8	5	3
17	Tenaga Kontrak / Magang	41	29	12
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>34</b>	<b>15</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>75</b>	<b>54</b>	<b>21</b>

Sumber : Subag Umum Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pegawai terbanyak adalah Tenaga Kontrak / Magang yaitu 41 orang atau sebesar 54,67%.

## 6.2 Sumber Daya berupa Aset / Modal

Disamping sumber daya manusia, ketersediaan sarana penunjang lainnya berupa aset / modal untuk kegiatan operasional juga merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Adapun jenis aset / modal yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Data Aset Tanah, Bangunan, Peralatan dan Perlengkapan Kantor**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**  
**(Per 31 Desember 2022)**

No.	Jenis Aset	Satuan	Jumlah/Keterangan		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	Tanah	bidang	14		
2	Bangunan gedung kantor	unit	1		
3	Bangunan gedung olahraga	unit	2		
4	Bangunan gedung museum	unit	1		

No.	Jenis Aset	Satuan	Jumlah/Keterangan		
			Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
5	Bangunan gedung kesenian	unit	1		
6	Bangunan gedung hotel	unit	1		
7	Bangunan bersejarah	unit	16	5	
8	Meubelair	unit	179	6	
9	Perlengkapan Kantor	unit	136	4	12
10	Kendaraan Dinas Operasional				
	Roda 4	unit	5		
	Roda 3	unit			1
	Roda 2		17		3
11	Komputer PC / Laptop				
	Komputer PC	unit	4		3
	Laptop	unit	10		4
12	Perlengkapan Komputer	unit	18	2	1
13	Peralatan Kantor	unit	11		
14	Alat-alat Studio	unit	10		

Sumber : Pengurus Barang Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023

Ketersediaan sumber daya aset / modal diatas tentunya dimanfaatkan secara optimal demi mendukung kinerja pelayanan Disporabudpar Kabupaten Sampang. Diharapkan untuk dua tahun ke depan sumber daya aset / modal yang rusak sudah tidak ada lagi demi stabilitas kinerja pelayanan Disporabudpar Kabupaten Sampang.

### 6.3 Unit Usaha yang Masih Operasional

Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang berasal dari :

- 1) Pendapatan sewa sarana tempat olahraga.
- 2) Kontribusi pendapatan pengelolaan hotel dan pantai wisata camplong
- 3) Parkir di lingkungan tennis indoor, bulu tangkis indoor, dan tempat objek wisata.

## C. ISU-ISU STRATEGIS

Strategi adalah langkah-langkah Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan

serangkaian arah kebijakan. Selain itu perumusan strategi juga memperhatikan masalah yang telah dirumuskan pada tahap perumusan masalah. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan Perangkat Daerah. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah.

Hasil analisa isu strategis dan arah kebijakan yang ada dilingkup Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang seperti tertuang di dalam dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Strategi dan Arah Kebijakan Disporabudpar**  
**Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan 2. Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	1. Pengembangan sistem promosi pariwisata 2. Pembinaan SDM pariwisata dan pelaku usaha wisata 3. Meningkatkan sarana dan prasarana destinasi wisata	1. Disusunnya dokumen teknis Raperda pariwisata 2. Mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kemitraan di bidang pariwisata 3. Pembangunan dan pengembangan destinasi wisata dengan mengedepankan <i>cleanliness, health, safety</i> dan <i>environment sustainable</i> (CHSE) sebagai penyesuaian aktivitas pariwisata di era new normal
		Membina, mengembangkan dan melestarikan seni budaya daerah	Menumbuh kembangkan kecintaan terhadap seni dan budaya lokal

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kualitas SDM kepemudaan dan keolahragaan</li> <li>2. Membina dan meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga</li> <li>3. Pembinaan manajemen organisasi pemuda dan olahraga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitasi pelayanan kepemudaan dan pelatihan kewirausahaan pemuda bekerja sama dengan lintas sektor terkait</li> <li>2. Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga</li> <li>3. Peningkatan organisasi kepemudaan dan olahraga</li> </ol>

Sumber : Perubahan Renstra Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2019-2024, 2022

## D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan Perubahan RPJMD)

### CASCADING RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2022 - 2024

Mendukung Misi : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif  
 Tujuan RPJMD : Meningkatnya Pemerataan dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Perdesaan melalui Pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
 Sasaran RPJMD : Meningkatnya pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif

TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
1 PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1 Pertumbuhan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman	1 Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	1 Rata-rata lama tinggal	1 Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1 Jumlah obyek destinasi wisata	1 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah daya tarik destinasi wisata yang layak jual	1 Perencanaan Pengembangan DayaTarik Wisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/ Kota 2 Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/ Kota***
				2 Pemasaran Pariwisata	1 Jumlah promosi dan informasi pariwisata	1 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah event pariwisata yang diselenggarakan 2 Jumlah event pariwisata yang diikuti	1 Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota 2 Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota 3 Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	1 Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan 2 Jumlah destinasi pariwisata Kabupaten/ Kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi)*** 1 Jumlah pengadaan pendukung sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata 2 Jumlah pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata 3 Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan terpelihara*** 1 Jumlah pengelola destinasi wisata yang kompeten 2 Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/ Kota*** 1 Jumlah promosi destinasi, potensi dan atraksi wisata yang dilaksanakan 2 Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri***

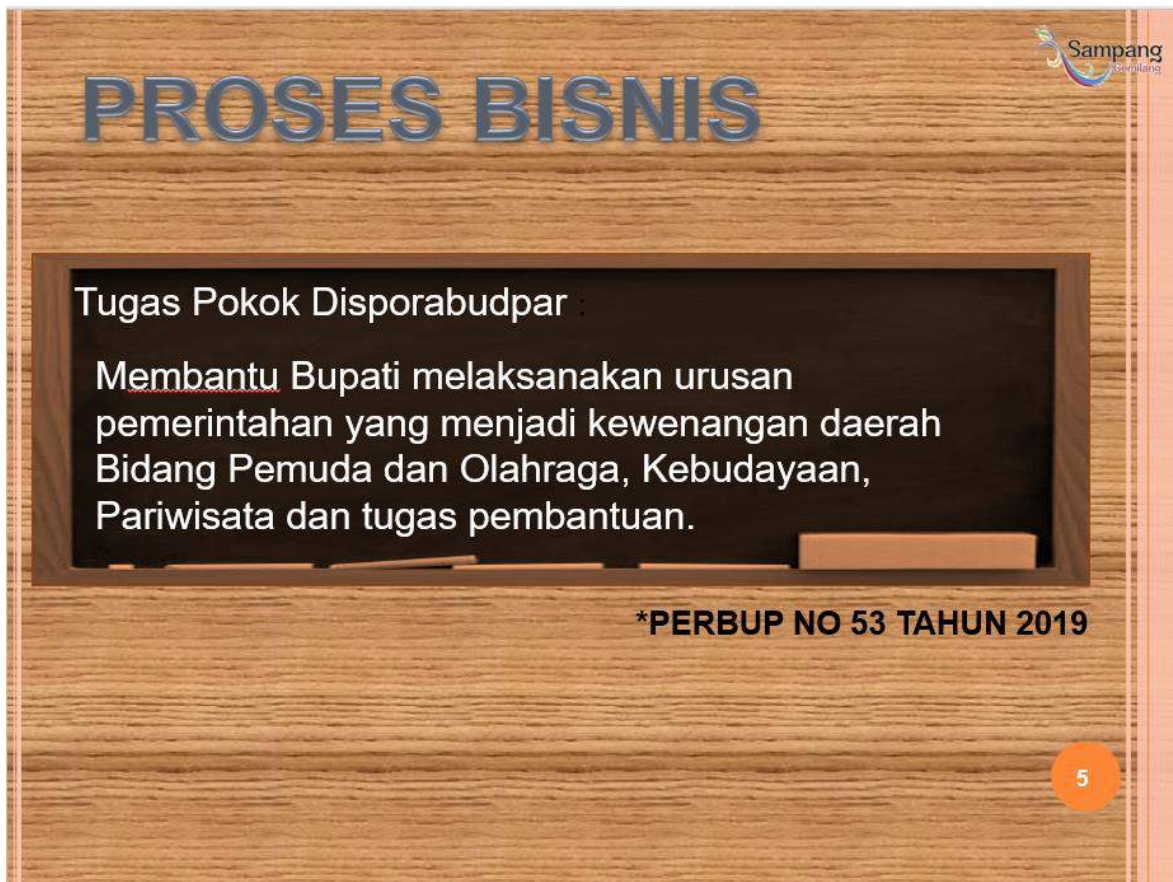
TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
								2 Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1 Jumlah data dan informasi yang dicetak offline 2 Jumlah data dan informasi yang terbit online 3 Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata Kabupaten/Kota, baik dalam dan luar negeri***
								3 Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1 Jumlah mitra pelaku promosi wisata 2 Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri***
				3 Pengembangan Kebudayaan	1 Jumlah budaya daerah yang dilestarikan	1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah kelompok seni budaya yang aktif	1 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	1 Jumlah pembinaan dan pengembangan seni budaya 2 Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan***
						2 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah adat tradisional yang dilestarikan	1 Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	1 Jumlah event budaya yang dilaksanakan 2 Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan***
				4 Pengembangan Kesenian Tradisional	1 Jumlah tradisi budaya yang dibina	1 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah seniman / pelaku seni yang aktif	1 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	1 Jumlah event seni budaya yang diikuti 2 Jumlah sumber daya manusia kesenian tradisional yang mendapat pendidikan dan pelatihan (ditingkatkan kompetensinya)***
				5 Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	1 Persentase cagar budaya yang dilestarikan	1 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	1 Jumlah situs / cagar budaya yang dilestarikan	1 Pelindungan Cagar Budaya	1 Jumlah peningkatan pelestarian situs / cagar budaya 2 Jumlah situs / cagar budaya yang dilestarikan / dipelihara 3 Jumlah objek cagar budaya yang diindungi***
				6 Pengelolaan Permuseuman	1 Persentase benda cagar budaya yang dikelola museum	1 Pengelolaan Museum Kabupaten / Kota	1 Jumlah benda cagar budaya (BCB) yang dikelola	1 Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	1 Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana museum 2 Jumlah sarana dan prasarana museum yang tersedia dan terpelihara***

TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
				7 Pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	1 Jumlah organisasi kepemudaan aktif 2 Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat regional, nasional dan internasional	1 Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota	1 Jumlah pemuda yang dibina dalam pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kader pemuda	1 Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan / atau Berprestasi	1 Jumlah duta pemuda JPD 2 Jumlah kader pemuda yang mengikuti lomba foto essay 3 Jumlah pemuda yang mengikuti pameran karya pemuda 4 Jumlah pemuda yang mengikuti seleksi kapal pemuda nusantara dan pertukaran pemuda antar provinsi 5 Jumlah pemuda yang berjasa dan/atau berprestasi penerima penghargaan***
								2 Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	1 Jumlah pemuda pelopor 2 Jumlah peserta diklat dasar kepemimpinan 3 Jumlah pemuda yang ditingkatkan kapasitasnya dalam kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan***
						2 Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah organisasi kepemudaan yang telah difasilitasi untuk peningkatan kapasitas pemuda	1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	1 Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan dan memperoleh fasilitasi akses permodalan 2 Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi kemitraan dengan dunia usaha***
								2 Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	1 Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan dan pelatihan drumband 2 Jumlah pemuda yang difasilitasi pada penyelenggaraan kreatifitas pemuda 3 Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina 4 Jumlah dokumen hasil peningkatan kapasitas organisasi kepemudaan***
				8 Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1 Jumlah prestasi olah raga tingkat regional, nasional dan internasional	1 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang mendukung peningkatan prestasi olahraga	1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota	1 Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun 2 Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara

TUJUAN		SASARAN		PROGRAM		KEGIATAN		SUB KEGIATAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
									3 Jumlah sarana dan prasarana olahraga Kabupaten/Kota yang tersedia dan dimanfaatkan***
						2 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1 Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan dan diikuti	1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten / Kota	1 Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan 2 Jumlah dokumen penyelenggaraan kejuaraan multi event dan single event Tingkat Kabupaten/Kota***
								2 Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	1 Jumlah kejuaraan olahraga yang diikuti 2 Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan kejuaraan***
						3 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	1 Jumlah olahraga rekreasi yang dikembangkan	1 Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	1 Jumlah kegiatan olahraga 2 Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan, pengembangan dan pemasaran festival dan olahraga rekreasi***
		2 Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	1 Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	1 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1 Persentase pertumbuhan pelaku usaha wisata 2 Persentase pokdarwis aktif 3 Jumlah pelatihan keterampilan SDM pariwisata	1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1 Jumlah pelaku usaha yang kompeten dan mampu menggerakkan ekonomi kreatif	1 Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1 Jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif di bidang pariwisata yang berkembang 2 Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif Tingkat Dasar yang dikembangkan kompetensinya***
								2 Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan / atau Siswa)	1 Jumlah SDM pariwisata yang kompeten dan berkualitas 2 Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)***
								3 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	1 Jumlah SDM pariwisata yang kompeten dan bersertifikasi 2 Jumlah SDM ekonomi kreatif yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif***



## E. PETA PROSES BISNIS



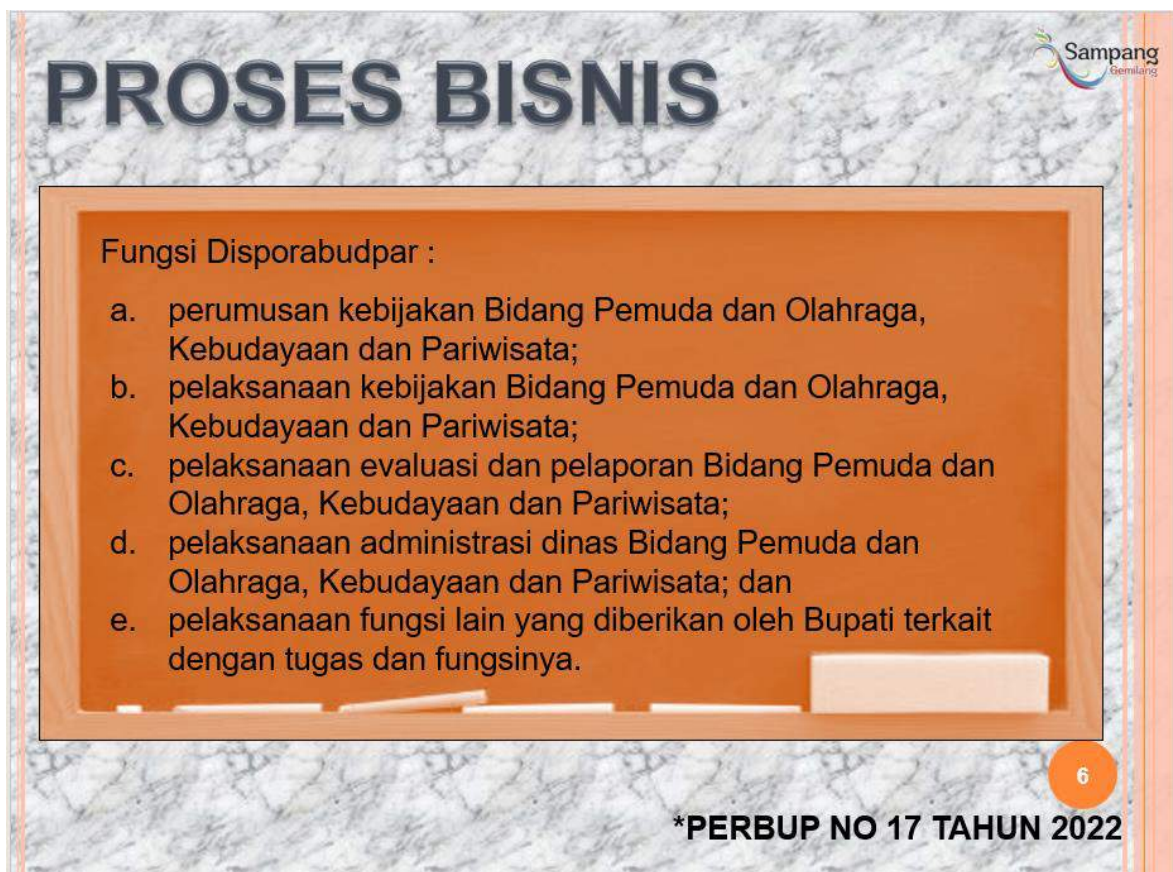
**PROSES BISNIS**

Tugas Pokok Disporabudpar :

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, Pariwisata dan tugas pembantuan.

**\*PERBUP NO 53 TAHUN 2019**

5



**PROSES BISNIS**

Fungsi Disporabudpar :

- perumusan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- pelaksanaan kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- pelaksanaan administrasi dinas Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

**\*PERBUP NO 17 TAHUN 2022**

6

# PROSES BISNIS DISPORABUDPAR



**REGULASI,  
ANGGARAN,  
SDM,  
SARANA DAN  
PRASARANA,**

**PENGELOLAAN,  
PENINGKATAN DAN  
PENGEMBANGAN  
PEMBANGUNAN  
PARIWISATA**

Meningkatnya jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan  
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif

# PROSES BISNIS DISPORABUDPAR



# PROSES BISNIS MANAJEMEN



# PROSES BISNIS INTI DISPORABUDPAR



## F. RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI (LHE)

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2021 nomor : 065/373.10/434.100/2022 tanggal 12 September 2022, disampaikan sebagai berikut :

Telah dilakukan penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2021	Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2022
a	Perencanaan Kinerja	30 %	19,17	24,94
b	Pengukuran Kinerja	30 %	15,31	16,96
c	Pelaporan Kinerja	15 %	11,06	11,25
d	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	4,67	15,86
e	Pencapaian Kinerja	0 %	11,63	-
	Jumlah	100 %	61,83	69,01

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan dan direkomendasikan kepada Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

### A. Perencanaan Kinerja

1. Perumusan tujuan dan sasaran belum sepenuhnya memenuhi kriteria SMART.
2. Setiap pegawai perlu memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

### B. Pengukuran Kinerja

1. Belum terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kerjanya.
2. Kualitas pengukuran  
Pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja belum

memanfaatkan teknologi informasi.

3. Implementasi Pengukuran

- a. Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*;
- b. Belum ada hasil eviden hasil pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran.

C. Pelaporan Kinerja

1. Tidak ada penjelasan hambatan dan upaya atas data capaian indeks tutupan lahan yang tidak tercapai pada bab III (akuntabilitas kinerja);
2. Laporan kinerja belum menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja);
3. Informasi dalam laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

D. Evaluasi Internal

1. Evaluasi internal yang dilaksanakan hanya sebatas pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran, belum dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai sehingga kurang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja;
2. Pemantauan Rencana Aksi belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja suatu organisasi merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui beberapa kegiatan tahunan. Dalam perencanaan kinerja telah ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Adapun komponen perencanaan kinerja meliputi : sasaran, program, kegiatan, sub kegiatan.

#### A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Disporabudpar Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 disusun mengacu pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. yang mengacu pada Visi dan Misi Bupati Sampang :

Visi:  
"Sampang Hebat Bermartabat"



Dari visi-misi diatas, tugas dan fungsi Disporabudpar Kabupaten Sampang mendukung pada pencapaian : misi 2, yaitu **Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif** dengan tujuan **Meningkatnya**

**Pemerataan dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Perdesaan melalui Pengembangan Agribisnis, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan sasaran Meningkatnya pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif.**

Mengacu pada visi pembangunan dan khususnya misi ke 2 dengan tujuan dan sasaran tersebut diatas serta mempertimbangkan hasil analisis situasi dan kondisi internal serta eksternal, maka Tujuan dan Sasaran jangka menengah Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang harus mengacu pada hal tersebut. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusunlah Sasaran untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang, dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disporabudpar**  
**Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman			-	-	2,65	3,05	3,46	3,97
		Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	-	-	-	55,46	72,10	77,64
		Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	-	-	-	70,67	72,40	73,72

Sumber : Disporabudpar Kabupaten Sampang, 2023

## **B. RENCANA KINERJA TAHUN 2022 (RKT)**

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) berisikan perencanaan yang global dengan penjabaran pada program hingga perlu dioperasionalkan dengan perencanaan yang lebih mikro sampai penjabaran terakhir pada kegiatan. Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Rencana Kinerja Tahun 2022**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

No.	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	55,46
2	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	70,67

### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja yang dimaksud dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 merupakan komitmen bersama yang ditetapkan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan. sehingga dapat memberikan arah yang tepat bagi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.

Pada tahun 2022 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang telah membuat perjanjian kinerja dengan Bupati Sampang dalam pencapaian kinerja mulai dari proses perencanaan sampai dengan pengukuran kinerja dalam hal ini berupa indikator kinerja dari masing-masing sasaran strategis yang sudah ditetapkan sehingga dijadikan acuan untuk mengukur kinerja yang telah ditetapkan dan melaporkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 8**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Tujuan / Sasaran	Target 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	55,46%
2	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	70,67%

No	Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	3.991.622.159
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	503.692.639
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	10.403.949.715
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	317.987.425
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	106.185.620
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	766.469.204
7.	Program Pengelolaan Permuseuman	17.333.426
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	663.723.149
9.	Program Pemasaran Pariwisata	163.245.816
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	222.479.935
	<b>TOTAL</b>	<b>17.156.689.088</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan. Dan dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan.

Sesuai amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan dan Pemberantasan Korupsi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih menjamin adanya keseimbangan dan wujud nyata akuntabilitas kepada masyarakat, selain itu juga menunjukkan upaya pertanggung-jawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan demikian sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dilaksanakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan Organisasi dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi tersebut. Dimana hasil yang dicapai tersebut akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya dan sarana perbaikan kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang pun tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, hingga kemudian sampailah pada saat pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk

menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yaitu membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran dan didukung dengan data-data yang terkait dengan sasaran strategis serta peraturan perundangan-undangan.

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Pengukuran Capaian Kinerja 2022**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian 2021	Tahun 2022		
						Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)					
PDRB sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Pertumbuhan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman			%	-	3,05	Belum dirilis BPS	-
		Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	%	-	55,46	26,28	43,38
		Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	-	70,67	70,67	100,00

Dari tabel diatas, terdapat 2 (dua) sasaran yang terbagi dalam 2 (dua) indikator. Pada tahun 2022, capaian indikator rata-rata lama tinggal belum memenuhi target dengan realisasi sebesar 26,28%, sedangkan capaian indikator persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif dengan target tahun 2022

adalah 70,67% terealisasi 70,67% atau terealisasi sebesar 100,00%.

### A.1 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis, yaitu : tolok ukur capaian sasaran meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan dan meningkatnya sektor ekonomi kreatif, masing-masing diukur dengan 1 (satu) indikator. Indikator tersebut yaitu indikator rata-rata lama tinggal dan persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formula indikator adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
Hubungan sasaran, indikator dan formula indikator

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Formula Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	$\frac{\text{jumlah kamar terjual per tahun}}{\text{jumlah ketersediaan kamar per tahun}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	$\frac{\text{jumlah pelaku ekraf tahun sekarang} - \text{jumlah pelaku ekraf tahun sebelumnya}}{\text{jumlah pelaku ekraf tahun sebelumnya}} \times 100\%$

#### 1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

Realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang pada tahun 2022, 2021 dan 2020 untuk sasaran Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan dengan indikator Rata-rata lama tinggal, dan sasaran meningkatnya sektor ekonomi kreatif dengan indikator persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

**Tabel 11**  
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	Realisasi		
				2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	%	55,46	-	-	26,28
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	70,67	-	-	70,67

Dua indikator kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang yaitu rata-rata lama tinggal dan persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif baru dilakukan di tahun 2022 dengan nilai realisasi 26,28% dan 70,67%.

## 2. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2022 dengan Perencanaan Strategis

Tahun 2022 pada indikator Sasaran Rata-rata lama tinggal dengan target sasaran yaitu 77,64% dan realisasi sampai dengan Desember 2022 sebesar 26,28%. Untuk mengetahui Rata-rata lama tinggal dan Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2024), maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12**  
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra (Tahun 2024)	Realisasi Tahun 2022	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	%	77,64	26,28	33,85
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	73,73	70,67	95,85

Berdasarkan tabel di atas perencanaan strategis review pada indikator rata-rata lama tinggal memiliki target 55,46% dan terealisasi sebesar 26,28% dan target pada akhir dokumen perencanaan strategis sebesar 77,64%. Indikator kinerja yang kedua yaitu persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif memiliki target 70,67% dan terealisasi sebesar 70,67% dan target pada akhir dokumen perencanaan strategis sebesar 73,73% .

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional / Sejenis

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang mempunyai Indikator Sasaran yaitu Rata-rata lama tinggal dan Persentase Peningkatan Produktivitas Ekonomi Kreatif akan dibandingkan

dengan target yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur dimana perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jika realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi kinerja level nasional (*benchmark kinerja*), maka dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 13**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Disporabudpar Kab. Sampang dengan Realisasi Kinerja Nasional**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Nasional	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	%	26,28	-	Tidak tersedia data
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	%	70,67	-	Tidak tersedia data

Perbandingan realisasi kinerja Disporabudpar dengan realisasi kinerja nasional pada tahun 2022 adalah nihil karena tidak tersedia data realisasi kinerja nasional.

#### 4. Alokasi anggaran per sasaran pembangunan

Alokasi anggaran tahun 2022 per sasaran pembangunan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14**  
**Alokasi per Sasaran Pembangunan (*Cost per outcomes*)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp.)	% Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	16.934.209.153	98,70
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	222.479.935	1,30

Dapat dijelaskan dari tabel diatas untuk persentase capaian anggaran dapat dihitung melalui anggaran pada masing - masing indikator kinerja dibagi dengan jumlah total belanja daerah, yaitu Rp.17.156.689.088,00 (termasuk anggaran Sekretariat / Program Addum). Jadi kesimpulannya dapat diketahui persentase alokasi per sasaran

pembangunan atau *cost per outcome* dari masing-masing sasaran strategis.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan cukup efektif terhadap capaian kinerja organisasi dimana dengan anggaran di bawah 100% dapat menghasilkan kinerja 100% atau lebih seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 15**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Biaya		
		Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal	55,46	26,28	43,38	16.934.209.153	16.453.109.092	97,16
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	70,67	70,67	100,00	222.479.935	198.958.189	89,43

Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Berdasarkan tabel 14 diatas terlihat bahwa secara umum target kinerja Disporabudpar Kabupaten Sampang tahun 2022 dalam kategori belum berhasil dengan capaian kinerja masing-masing sasaran mencapai 43,38% dan 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa program dan kegiatan harus dilakukan evaluasi, dengan mempertimbangkan keluaran dan hasilnya dalam mencapai target yang ditetapkan. Pada periode selanjutnya diperlukan adanya peninjauan kembali terhadap pemilihan program dan kegiatan yang dilaksanakan, agar dapat dipilih program dan kegiatan hanya yang benar-benar berkontribusi langsung terhadap pencapaian

target sasaran strategis saja yang menjadi program prioritas serta mendapatkan alokasi pendanaan.

Demikian pula halnya dengan penyerapan anggaran, terlihat bahwa secara umum realisasi <100%, sehingga dapat dikatakan bahwa program dan kegiatan sudah dapat dilaksanakan secara efisien, terlihat dari serapan anggaran yang tidak mencapai 100%. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa serapan anggaran yang terlalu rendah juga dapat mengindikasikan kemungkinan adanya permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga perlu ditelusuri secara lebih cermat untuk kemudian dilakukan analisis pemecahan masalah agar kelak di masa yang akan datang tidak terjadi lagi permasalahan serupa.

## **5. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Keberhasilan Dalam Pencapaian Indikator Kinerja**

Dalam pengembangan suatu daya tarik wisata tidak terlepas dari kondisi maupun pihak yang dapat menghambat keberlangsungan pengembangan pariwisata yang ada disuatu daerah maupun negara. faktor keberhasilan adalah hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha atau produksi. Sedangkan Faktor penghambat adalah hal atau kondisi yang dapat menghambat atau menggagalkan suatu kegiatan, usaha atau produksi

Faktor keberhasilan yang mempengaruhi capaian realisasi kedua indikator sasaran tersebut, diantaranya :

### **a. Adanya konsistensi event**

Adanya konsistensi event ataupun kalender tahunan dapat meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan di Kabupaten Sampang. Konsistensi Jadwal dan pelaksanaan event tahunan dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten Sampang. Event-event pariwisata yang dilaksanakan harus menarik minat wisatawan dan jadwal event yang beruntutan akan membuat wisatawan tinggal lebih lama di daerah. Hal ini diharapkan para pecinta traveling terutama wisatawan mancanegara maupun nusantara dapat merencanakan dan memperpanjang kunjungan di Kabupaten Sampang.

Bentuk promosi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten



Sampang yaitu pelaksanaan festival daul dug-dug dan karapan sapi yang diikuti oleh masyarakat se-Kabupaten Sampang. Kegiatan ini berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan di Kabupaten Sampang.

Event tersebut tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja namun komunitas juga ikut serta dalam mempromosikan wisata dan konsisten setiap tahunnya. Event pariwisata memiliki dampak yang positif dari keputusan berkunjung sehingga memiliki fungsi meningkatkan kunjungan wisatawan untuk dating dan berlibur ke kota tersebut. Selain berlibur, wisatawan juga akan mencari produk pariwisata dan ekraf sebagai oleh-oleh Kembali ke daerah tempat tinggalnya sehingga dapat meningkatkan persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif.

b. Adanya penyebaran informasi ke masyarakat

Penyebarluasan informasi sangat dibutuhkan dalam mempromosikan Daya Tarik Wisata (DTW) yang ada di Kabupaten Sampang. Kegiatan penyebaran dilakukan dengan memperbanyak media-media edukasi untuk wisatawan terhadap kualitas DTW kabupaten Sampang yang mampu menjamin kesehatan, keselamatan, kebersihan dan keberlanjutan lingkungan agar wisatawan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk berkunjung berwisata ke Kabupaten Sampang.

Selain faktor keberhasilan tersebut di atas, terdapat juga faktor penghambat pencapaian realisasi sasaran kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2022. Beberapa tantangan dan hambatan yang dilalui selama Tahun 2022 untuk mencapai target tersebut diantaranya:

(1) Banyaknya Homestay yang belum terdaftar dan tidak melaporkan jumlah kunjungan

Perhitungan rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung dari jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah tamu hotel yang menginap. Saat ini di Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang belum memiliki data yang lengkap untuk banyaknya homestay yang tersedia, sehingga untuk perhitungan jumlah kunjungan hanya di dapat dari data tamu hotel.

(2) Belum adanya hotel bintang 3 ke atas

Hotel yang tersedia di Kabupaten Sampang kebanyakan hotel Melati dan hotel non bintang. Jumlah hotel yang tersedia yaitu 7 hotel. Belum adanya hotel bintang 3 ke atas dan jumlah kamar yang kurang merupakan salah satu factor penghambat yang dapat menurunkan rata-rata lama tinggal wisatawan.

(3) Keterbatasan koordinasi dan pendampingan pelaku ekraf

Keterbatasan koordinasi dan pendampingan pelaku ekraf dikarenakan menyebarnya pelaku ekraf ada di setiap kecamatan dan desa-desa yang sulit dijangkau. Pendampingan pelaku ekraf sangat penting untuk mendampingi pelaku usaha ekonomi kreatif dalam melaksanakan produksi maupun pemasaran.

(4) Minimnya kegiatan dalam rangka sertifikasi pelaku usaha pariwisata dan ekraf

Minimnya kegiatan dalam rangka sertifikasi pelaku usaha pariwisata dan ekraf karena membutuhkan biaya yang sangat besar untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi tersebut. Biasanya sertifikasi pelaku usaha dilaksanakan langsung oleh Badan Standarisasi ataupun Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU).

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi atas penggunaan anggaran terhadap capaian kinerja pada indikator ini tahun 2022 secara urut 8,48% untuk indikator rata-rata lama tinggal. 10,57% untuk indikator persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif. Capaian indikator rata-rata lama tinggal sebesar 26,28% dan indikator persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif sebesar 70,67%. Sedangkan penggunaan anggaran pada program pendukung langsung terhadap sasaran strategis tahun 2022 mencapai 97,93% maka dalam hal ini nampak adanya efisiensi atas penggunaan anggaran, dikarenakan kondisi telah normal dari masa pandemi COVID-19 sehingga pembukaan DTW dan terlaksananya event untuk masyarakat dapat berjalan dengan baik.

**Tabel 16**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya	Rata-rata lama	43,38	97,16	-53,78

kunjungan dan lama tinggal wisatawan	tinggal			
Meningkatnya sektor ekonomi kreatif	Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif	100,00	89,43	10,57

## **7. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Sasaran Strategis Rata-rata lama tinggal didukung oleh Program Pemasaran Pariwisata, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pengembangan Kebudayaan, Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan Program Pengelolaan Permuseuman. Faktor yang menunjang keberhasilan Program dan Kegiatan tersebut diatas antara lain: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang selama tahun 2022 juga mempromosikan pariwisata Kabupaten Sampang secara masif, baik melalui virtual melalui media sosial, website, Instagram, Tourism Information Center (TIC) dan melalui offline dengan menyelenggaraan berbagai event. Adapun faktor yang penghambat pelaksanaan Program dan Kegiatan tersebut diatas antara lain: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Sampang, awal tahun 2022 diterapkan PPKM Level 3 dengan persyaratan berpergian bagi masyarakat adalah telah melaksanakan vaksin booster, sehingga mengakibatkan pembatasan pengoperasian Industri Pariwisata di Kabupaten Sampang.

## **8. Inovasi yang Mendukung Pencapaian Kinerja**

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2022, Dinas Pemuda, olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang telah menginisiasi inovasi "Sekarpote Cooling : Wisata Desa Kreatif Berbasis Potensi Sebagai Sarana Echoo Healing. Inovasi ini sejalan dengan tujuan pembangunan kepariwisataan dengan mengembangkan wisata desa kreatif untuk membentuk desa

wisata yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya serta memajukan kebudayaan.

Tujuan dari inovasi penciptaan wisata desa kreatif berbasis potensi sebagai sarana healing (Sekarpote Cooling) diantaranya adalah :

- a. Pemberdayaan masyarakat desa
- b. Penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat
- c. Pengembangan potensi desa menjadi desa wisata
- d. Menciptakan destinasi wisata baru dengan pendekatan masyarakat yang lebih persuasif.

## **9. Kolaborasi Lintas Sektor yang Mendukung Pencapaian Kinerja**

Dalam upaya mewujudkan target capaian kinerja Sasaran Strategis Rata-rata lama tinggal dan Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang melaksanakan kegiatan yang melibatkan lintas OPD untuk membuat wisata desa kreatif berbasis potensi yang bertujuan untuk membangun kreatifitas desa untuk menarik kunjungan wisatawan dengan memanfaatkan segala bentuk potensi di desa untuk menjadi ide kreatif bernilai tinggi, secara substansial dan mendasarkan system pengelolaan dengan pemberdayaan masyarakat untuk memunculkan destinasi wisata baru yang disebut “Desa Wisata”.

### **B. Realisasi Keuangan**

Berdasarkan DPA-Perubahan Tahun Anggaran 2022 anggaran Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang sebesar Rp. 17.156.689.088,00 dan realisasi sebesar Rp. 16.652.067.281,00 dengan persentase 97,06%. Untuk kinerja pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2022 setelah P-APBD sebagai berikut:

- a. Pendapatan Daerah .....Rp. 202.810.000,00
- b. Belanja Daerah .....Rp. 16.652.067.281,00

Terdiri dari :

- (1) Belanja program penunjang/adum ..... Rp. 3.767.726.700,00
- (2) Belanja prioritas pembangunan .....Rp. 12.884.340.581,00

**Tabel 17**  
**Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022**  
**Disporabudpar Kabupaten Sampang**

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Pendapatan Asli Daerah	262.000.000,00	202.810.000,00	77,41				
B	Belanja Operasi	9.196.392.405,00	8.900.313.471,00	96,78				
C	Belanja Modal	7.960.296.683,00	7.751.753.810,00	97,38				
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	14.899.264.513,00	14.590.771.878,00	97,93				
A.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	3.991.622.159,00	3.767.726.700,00	94,39	Persentase penunjang urusan pemerintahan daerah yang difasilitasi	100%	97,23%	97,23
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16.907.725,00	15.790.000,00	93,39	Persentase penyusunan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	100%	90,91%	90,91
1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.214.218,00	938.000,00	77,25	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	3 dok	3 dok	100,00
1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.101.645,00	3.911.000,00	95,35	Jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun	1 dok	1 dok	100,00
1.3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.808.302,00	2.587.000,00	92,12	Jumlah dokumen perubahan RKA SKPD yang disusun	1 dok	1 dok	100,00
1.4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.544.739,00	4.204.000,00	92,50	Jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun	1 dok	1 dok	100,00
1.5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	3.288.286,00	3.245.000,00	98,68	Jumlah dokumen perubahan DPA SKPD	1 dok	1 dok	100,00
1.6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	950.535,00	905.000,00	95,21	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah (LKPJ, LPPD, LKjIP, dan RB)	4 dok	3 dok	75,00

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%
2.	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.337.457.712,00</b>	<b>3.137.247.488,00</b>	<b>94,00</b>	<b>Persentase penyusunan laporan keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>93,62%</b>	<b>93,62</b>
2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.336.096.686,00	3.136.072.988,00	94,00	Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan	28 ASN	25 ASN	89,29
2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	825.761,00	749.500,00	90,76	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun	1 dok	1 dok	100,00
2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	535.265,00	425.000,00	79,40	Jumlah laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran yang disusun	18 dok	18 dok	100,00
3.	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>96.960.994,00</b>	<b>92.731.140,00</b>	<b>95,64</b>	<b>Rasio pegawai yang mengikuti bimtek / sosialisasi peraturan perundang-undangan</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00</b>
3.1	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	96.960.994,00	92.731.140,00	95,64	Sosialisasi tatap muka	1 kali	1 kali	100,00
					Jumlah peserta sosialisasi	75 org	75 org	100,00
4.	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>3.337.457.712,00</b>	<b>3.137.247.488,00</b>	<b>94,00</b>	<b>Persentase penyediaan administrasi umum Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>45,72%</b>	<b>45,72</b>

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%		
4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan	1.324.214,00	1.323.000,00	99,91	Jumlah komponen listrik yang disediakan	13 buah	23 buah	176,92		
4.2	Bangunan Kantor Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	16.089.802,00	12.176.500,00	75,68	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	93 buah	92 buah	98,92		
4.3	Penyediaan Bahan Logistik	9.279.845,00	8.880.800,00	95,70	Jumlah alat tuliskan kantor	406 buah	266 buah	65,52		
4.4	Kantor Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.587.250,00	2.519.500,00	97,38	Jumlah barang cetak yang disediakan	115 buah	86 buah	74,78		
4.5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan	1.800.000,00	1.560.000,00	86,67	Jumlah barang penggandaan yang disediakan	10.000 lbr	4.045 lbr	40,45		
4.6	Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan Fasilitas Kunjungan Tamu	123.803.100,00	90.366.913,00	72,99	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	12 exs	12 exs	100,00		
4.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	120.916.400,00	118.341.439,00	97,87	Jumlah pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman tamu	220 org	118 org	53,64		
					Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 org	7 org	58,33		
					Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	65 org	86 org	132,31		
					Jumlah pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman rapat	737 org	602 org	81,68		
<b>5.</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>122.300.000,00</b>	<b>120.300.000,00</b>	<b>98,36</b>	<b>Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>116,67%</b>	<b>116,67</b>		
5.1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	110.000.000,00	108.000.000,00	98,18	Jumlah kendaraan dinas R4 yang disewa	1 unit	1 unit	100,00		
					Jumlah pengadaan kendaraan dinas R2	0 unit	0 unit	0,00		
5.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.300.000,00	12.300.000,00	100,00	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin lainnya	5 unit	6 unit	120,00		
<b>6.</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>182.582.902,00</b>	<b>181.163.087,00</b>	<b>99,22</b>	<b>Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan</b>	<b>100%</b>	<b>98,80%</b>	<b>98,80</b>		

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target		Realisasi		%
6.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.100.777,00	2.771.000,00	67,57	Jumlah surat yang terkirim	900	surat	889	surat	98,78
6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	133.482.125,00	133.392.087,00	99,93	Cakupan pemenuhan kebutuhan listrik, air, dan komunikasi	12	bulan	12	bulan	100,00
6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	Jumlah penyediaan jasa pelayanan umum kantor	2	macam	2	macam	100,00
<b>7.</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>80.765.352,00</b>	<b>73.422.946,00</b>	<b>90,91</b>	<b>Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah yang Dipelihara</b>	<b>100%</b>		<b>134,88%</b>		<b>134,88</b>
7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	53.750.000,00	46.533.250,00	86,57	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang mendapatkan perizinan kendaraan	21	unit	18	unit	85,71
7.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8.650.000,00	8.530.000,00	98,61	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang dipelihara	3	unit	3	unit	100,00
7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	18.365.352,00	18.359.696,00	99,97	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	18	unit	36	unit	200,00
<b>8.</b>	<b>Penataan Organisasi</b>	<b>999.963,00</b>	<b>623.000,00</b>	<b>62,30</b>	<b>Persentase Fasilitas Pelayanan Publik yang baik</b>	<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100,00</b>
8.1	Fasilitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	999.963,00	623.000,00	62,30	Jumlah dokumen SKM	1	dok	1	dok	100,00
					Jumlah promosi pelayanan publik	0	kali	0	kali	0,00
<b>B.</b>	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b>	<b>503.692.639,00</b>	<b>494.165.488,00</b>	<b>98,11</b>	<b>Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif</b>	<b>22</b>	<b>OKP</b>	<b>22</b>	<b>OKP</b>	<b>100,00</b>
					<b>Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat regional, nasional dan internasional</b>	<b>2</b>	<b>pemuda</b>	<b>3</b>	<b>pemuda</b>	<b>150,00</b>



No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target		Realisasi		%
1.	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>	<b>129.962.098,00</b>	<b>124.549.278,00</b>	<b>95,84</b>	<b>Jumlah pemuda yang dibina dalam pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, dan kader pemuda</b>	<b>83</b>	<b>pemuda</b>	<b>76</b>	<b>pemuda</b>	<b>91,57</b>
1.1	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	129.962.098,00	124.549.278,00	95,84	Jumlah pemuda pelopor	7	pemuda	0	pemuda	0,00
					Jumlah peserta diklat dasar kepemimpinan	76	pemuda	76	pemuda	100,00
2.	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>373.730.541,00</b>	<b>369.616.210,00</b>	<b>98,90</b>	<b>Jumlah organisasi kepemudaan yang telah difasilitasi untuk peningkatan kapasitas pemuda</b>	<b>22</b>	<b>OKP</b>	<b>22</b>	<b>OKP</b>	<b>100,00</b>
2.1	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	373.730.541,00	369.616.210,00	98,90	Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan dan pelatihan drumband	0	pemuda	0	pemuda	0,00
					Jumlah pemuda yang difasilitasi pada penyelenggaraan kreatifitas pemuda	0	pemuda	0	pemuda	0,00
					Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina	22	OKP	22	OKP	100,00
C.	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</b>	<b>10.403.949.715,00</b>	<b>10.328.879.690,00</b>	<b>99,28</b>	<b>Jumlah prestasi olahraga tingkat regional, nasional dan internasional</b>	<b>55</b>	<b>prestasi</b>	<b>41</b>	<b>prestasi</b>	<b>74,55</b>
1.	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>7.631.290.064,00</b>	<b>7.579.081.340,00</b>	<b>99,32</b>	<b>Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang mendukung peningkatan prestasi olahraga</b>	<b>15</b>	<b>unit</b>	<b>15</b>	<b>unit</b>	<b>100,00</b>
1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	7.631.290.064,00	7.579.081.340,00	99,32	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun	5	unit	5	unit	100,00
					Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	2	unit	2	unit	100,00

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%		
2.	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>2.545.460.742,00</b>	<b>2.523.100.300,00</b>	<b>99,12</b>	<b>Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan dan diikuti</b>	<b>1</b>	<b>multi event</b>	<b>1</b>	<b>multi event</b>	<b>100,00</b>
2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	2.545.460.742,00	2.523.100.300,00	99,12	Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan	1	multi event	1	multi event	100,00
3.	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>227.198.909,00</b>	<b>226.698.050,00</b>	<b>99,78</b>	<b>Jumlah olahraga rekreasi yang dikembangkan</b>	<b>4</b>	<b>jenis</b>	<b>4</b>	<b>jenis</b>	<b>100,00</b>
3.1	Penyelenggaraan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	227.198.909,00	226.698.050,00	99,78	Jumlah kegiatan olahraga	15	kegiatan	14	kegiatan	93,33
<b>II</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>	<b>1.207.975.675,00</b>	<b>1.053.271.670,00</b>	<b>87,19</b>						
<b>A.</b>	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>	<b>532.614.510,00</b>	<b>530.145.415,00</b>	<b>99,54</b>	<b>Jumlah budaya daerah yang dilestarikan</b>	<b>23</b>	<b>budaya</b>	<b>23</b>	<b>budaya</b>	<b>100,00</b>
1.	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah</b>	<b>317.987.425,00</b>	<b>313.603.450,00</b>	<b>98,62</b>	<b>Jumlah adat tradisional yang dilestarikan</b>	<b>5</b>	<b>adat tradisional</b>	<b>5</b>	<b>adat tradisional</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	317.987.425,00	313.603.450,00	99,34	Jumlah event budaya yang dilaksanakan	6	kegiatan	6	kegiatan	100,00
<b>B.</b>	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>	<b>106.185.620,00</b>	<b>106.085.620,00</b>	<b>99,91</b>	<b>Jumlah tradisi budaya yang dibina</b>	<b>5</b>	<b>tradisi budaya</b>	<b>5</b>	<b>tradisi budaya</b>	<b>100,00</b>
1.	<b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah</b>	<b>106.185.620,00</b>	<b>106.085.620,00</b>	<b>99,91</b>	<b>Jumlah seniman/pelaku seni yang aktif</b>	<b>4</b>	<b>kelompok seni</b>	<b>4</b>	<b>kelompok seni</b>	<b>100,00</b>
1.1	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	106.185.620,00	106.085.620,00	99,91	Jumlah event seni budaya yang diikuti	2	kegiatan	2	kegiatan	100,00
<b>C.</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>	<b>766.469.204,00</b>	<b>616.280.600,00</b>	<b>80,41</b>	<b>Persentase cagar budaya yang dilestarikan</b>		<b>75,00%</b>		<b>75,00%</b>	<b>100,00</b>
1.	<b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>	<b>766.469.204,00</b>	<b>616.280.600,00</b>	<b>80,41</b>	<b>Jumlah situs/cagar budaya yang dilestarikan</b>	<b>6</b>	<b>situs</b>	<b>6</b>	<b>situs</b>	<b>100,00</b>

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%
1.1	Pelindungan Cagar Budaya	766.469.204,00	616.280.600,00	80,41	Jumlah peningkatan pelestarian situs/cagar budaya	4 paket	3 paket	75,00
					Jumlah situs/cagar budaya yang dilestarikan/dipelihara	3 paket	3 paket	100,00
<b>D.</b>	<b>Program Pengelolaan Permuseuman</b>	<b>17.333.426,00</b>	<b>17.302.000,00</b>	<b>99,82</b>	<b>Persentase benda cagar budaya yang dikelola museum</b>	<b>88,46%</b>	<b>88,46%</b>	<b>100,00</b>
<b>1.</b>	<b>Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota</b>	<b>17.333.426,00</b>	<b>17.302.000,00</b>	<b>99,82</b>	<b>Jumlah benda cagar budaya (BCB) yang dikelola</b>	<b>46 buah</b>	<b>46 buah</b>	<b>100,00</b>
1.1	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	17.333.426,00	17.302.000,00	99,82	Jumlah gedung museum yang dipelihara	1 unit	1 unit	100,00
<b>III.</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN BIDANG PARIWISATA</b>	<b>1.049.448.900,00</b>	<b>1.008.023.733,00</b>	<b>96,05</b>				
<b>A.</b>	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>663.723.149,00</b>	<b>645.865.794,00</b>	<b>97,31</b>	<b>Jumlah obyek destinasi wisata</b>	<b>12 destinasi</b>	<b>12 destinasi</b>	<b>100,00</b>
<b>1.</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>663.723.149,00</b>	<b>645.865.794,00</b>	<b>97,31</b>	<b>Jumlah destinasi wisata dikelola</b>	<b>4 destinasi</b>	<b>2 destinasi</b>	<b>50,00</b>
1.1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	455.337.663,00	454.753.624,00	99,87	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan	2 destinasi	2 destinasi	100,00
1.2	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	208.385.486,00	191.112.170,00	91,71	Jumlah pengadaan pendukung sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata	1 paket	1 paket	100,00
					Jumlah pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata	0 destinasi	0 destinasi	0,00
<b>B.</b>	<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>	<b>163.245.816,00</b>	<b>163.199.750,00</b>	<b>99,97</b>	<b>Jumlah promosi dan informasi pariwisata</b>	<b>125 tayang</b>	<b>125 tayang</b>	<b>100,00</b>

No.	SASARAN/ PROGRAM/ KEGIATAN	Alokasi Biaya			Output/Keluaran					
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Uraian	Target	Realisasi	%		
1.	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>163.245.816,00</b>	<b>163.199.750,00</b>	<b>99,97</b>	Jumlah event pariwisata yang diselenggarakan	3	event	3	event	<b>100,00</b>
					Jumlah event pariwisata yang diikuti	0	event	0	event	<b>0,00</b>
1.1	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	141.824.813,00	141.017.500,00	99,43	Jumlah promosi destinasi, potensi dan atraksi wisata yang dilaksanakan	2	Kegiatan	2	kegiatan	100,00
1.2	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	254.322.000,00	254.242.500,00	99,97	Jumlah data dan informasi yang dicetak offline	0	lembar	0	lembar	0,00
					Jumlah data dan informasi yang terbit online	14	oter	47	oter	335,71
<b>C.</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>222.479.935,00</b>	<b>198.958.189,00</b>	<b>89,43</b>	<b>Persentase pertumbuhan pelaku usaha wisata</b>		<b>97,22%</b>		<b>220,00%</b>	<b>220,00</b>
					<b>Persentase pokdarwis aktif</b>		<b>57,14%</b>		<b>54,29%</b>	<b>54,29</b>
					<b>Jumlah pelatihan keterampilan SDM pariwisata</b>	1	pelatihan	1	pelatihan	<b>100,00</b>
1.	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>222.479.935,00</b>	<b>198.958.189,00</b>	<b>89,43</b>	<b>Jumlah pelaku usaha yang kompeten dan mampu menggerakkan ekonomi kreatif</b>	225	orang	386	orang	<b>171,56</b>
1.1	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	69.769.555,00	67.860.000,00	97,26	Jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif di bidang pariwisata yang berkembang	14	pelaku usaha	14	pelaku usaha	100,00
1.2	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	72.042.180,00	63.537.500,00	88,19	Jumlah SDM pariwisata yang kompeten dan berkualitas	40	orang	40	orang	100,00
1.3	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	80.668.200,00	67.560.689,00	83,75	Jumlah SDM pariwisata yang kompeten dan bersertifikasi	2	orang	2	orang	100,00

Pada Realisasi Anggaran Tahun 2022 terdapat keterangan dari

ketidaktercapaian anggaran, diantaranya:

- a. Pada kegiatan penunjang (adum) capaian sub kegiatan yang berada dibawah 90% disebabkan karena menyesuaikan dengan kebutuhan dinas.
- b. Sub kegiatan Pelindungan Cagar Budaya anggaran hanya terealisasi sebesar 80,41% karena Tidak terlaksananya rehab congkop bujuk napo karena ada perubahan di perencanaan sehingga tidak cukup waktu pelaksanaan.
- c. Sub kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) anggaran hanya terealisasi 88,19% dikarenakan ada beberapa komponen belanja yang penggunaannya diminimalisir seperti belanja jasa nara sumber, sewa hotel dan perjalanan dalam kota
- d. Sub kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif anggaran hanya terealisasi 83,75% dikarenakan pemadatan jumlah kursus raka raki, penggunaan baliho yang diganti dengan media sosial dan perjadin dalam kota yang peruntukannya menyesuaikan dengan kebutuhan.

### C. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi

Beberapa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2021		TINDAK LANJUT
A.	Perencanaan Kinerja	
1.	Merevisi Perumusan tujuan dan sasaran agar sepenuhnya memenuhi kriteria SMART serta memastikan kembali pohon kinerja yang telah disusun tertuang dalam dokumen perencanaan.	Telah dilakukan perbaikan perumusan tujuan dan sasaran mengikuti hasil penajaman Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. Pohon kinerja telah disesuaikan dengan hasil penajaman RPJMD

2.	Meningkatkan komitmen pegawai dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) mulai dari setingkat eselon IV ke atas dengan dimanfaatkan sebagai dasar pemberian <i>reward &amp; punishment</i> .	Peningkatan komitmen pegawai dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) mulai dari setingkat eselon IV ke atas belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian <i>reward &amp; punishment</i>
B.	Pengukuran Kinerja	
1.	Menyusun definisi operasional yang jelas dan lengkap atas kinerja dan cara mengukur indikator kerjanya	Definisi pengukuran kinerja dan pengukurannya telah dituangkan di perubahan Renstra Bab IV
2.	Agar pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja secara berjenjang dari level staf hingga tertinggi menggunakan bantuan teknologi.	Pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja secara berjenjang dari level staf hingga tertinggi masih dilakukan secara manual
3.	a. Menciptakan budaya kerja yang memanfaatkan hasil pengukuran (capaian) kinerja sebagai dasar pemberian <i>reward &amp; punishment</i> (contohnya; “mengumumkan rapat/ capaian kinerja pegawai dalam rapat/apel”).	Budaya kerja belum tercipta dengan baik sehingga sulit untuk dimanfaatkan hasil pengukurannya (capaian) kinerja sebagai dasar pemberian <i>reward &amp; punishment</i>
	b. Melengkapi bukti pendukung (eviden) hasil pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran.	Bukti pendukung (eviden) hasil pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dilihat dari jumlah serapan anggaran
C.	Pelaporan Kinerja	
1.	Menjelaskan hambatan dan upaya atas data capaian yang tidak tercapai pada bab III (akuntabilitas kinerja)	Telah dilakukan evaluasi atas capaian yang tidak tercapai. 1. Mengoptimalkan koordinasi dan sinkronisasi proses perencanaan; 2. Melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja ; 3. terintegrasinya sistem perencanaan dan penganggaran; 4. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan data

2.	Menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)	Dilakukan perbaikan yang terus-menerus diiringi dengan selalu berfokus pada kualitas hasil kerja. Sehingga selalu tidak pernah merasa puas dengan hasil yang telah dicapai dan selalu berkeinginan untuk selalu melakukan perbaikan demi memperoleh hasil kerja yang lebih baik lagi
3.	Mengupayakan agar informasi dalam laporan kinerja mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kebutuhan peningkatan dan perbaikan dalam proses kerja</li> <li>2. Melakukan dan menerapkan cara baru untuk meningkatkan hasil dan perbaikan proses kerja</li> <li>3. Membantu orang lain agar memiliki keinginan untuk menemukan cara melakukan perbaikan proses kerja</li> <li>4. Menciptakan lingkungan yang terus-menerus melakukan perbaikan proses kerja</li> </ol>
D.	Evaluasi Internal	
1.	Lakukan Pemantauan Rencana Aksi secara berkala setiap triwulan untuk mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	Rencana aksi telah dibuat secara berkala dan telah dilakukan pemantauan
2.	Mengupayakan peningkatan kinerja organisasi agar target output/outcome dapat tercapai. Target kinerja yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja hendaknya digunakan untuk perbaikan perencanaan, dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan organisasi sehingga dapat digunakan untuk penilaian dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.	Evaluasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mengukur target kinerja. Dengan rutin melakukan evaluasi (apalagi jika dilakukan secara periodik) maka kita akan dapat mengontrol perkembangan perbaikan-perbaikan yang kita lakukan. Hingga pada akhirnya kita telah melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyelenggaraan kegiatan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu dievaluasi sebagai bahan perbaikan kedepan

Hasil laporan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari hasil evaluasi dan analisis sasaran strategis Meningkatnya kunjungan dan lama tinggal wisatawan dengan indikator kinerja rata-rata lama tinggal dengan target 55,46% dan capaian realisasi sebesar 26,28% dan Meningkatnya sektor ekonomi kreatif dengan indikator Persentase peningkatan produktivitas ekonomi kreatif dengan target 70,67% dan capaian realisasi sebesar 70,67%. Beberapa faktor pendukung capaian kinerja tersebut yaitu : pelaksanaan promosi pariwisata dengan mengoptimalkan promosi pariwisata Kabupaten Sampang secara masif, baik melalui virtual dengan menggunakan media video juga melalui media sosial, website, Instagram, Tourism Information Center (TIC) dan melalui offline dengan menyelenggarakan berbagai event.

Pada pelaksanaan pencapaian sasaran strategis tahun 2022 ditemukan permasalahan atau kendala yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Sampang, awal tahun 2022 diterapkan PPKM Level 3 dengan persyaratan berpergian bagi masyarakat adalah telah melaksanakan vaksin booster, sehingga mengakibatkan pembatasan pengoperasian Industri Pariwisata di Kabupaten Sampang.

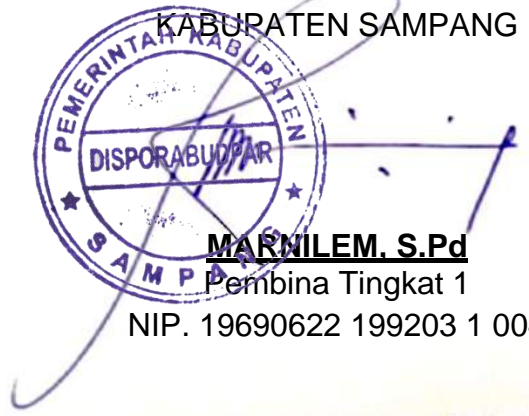
Strategi pemecahan masalah sebagai upaya mengatasi atau penyelesaian kendala tersebut diatas untuk perbaikan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang kedepan adalah sebagai berikut: a. Mengoptimalkan semua potensi sumber daya yang tersedia dalam upaya pencapaian target sasaran strategis dan meningkatkan kerjasama dengan semua pihak untuk pelaksanaan kegiatan, b. Seiring Pemerintah menurunkan



status dan pada akhirnya mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), maka langkah strategis yang ditempuh adalah dengan mengoptimalkan pemasaran/promosi pariwisata secara masif baik melalui virtual dengan menggunakan media sosial, website, Instagram, Tourism Information Center (TIC) dan melalui offline dengan menyelenggaraan berbagai event.

Sampang, 1 Februari 2023

KEPALA DINAS PEMUDA,OLAHRAGA,  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN SAMPANG



**MARNILEM. S.Pd**

Pembina Tingkat 1

NIP. 19690622 199203 1 004